

**INTEGRASI DOA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ
BABURRAHMAH LANDASAN ULIN**

SKRIPSI

**OLEH
M. KHAFIZH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**INTEGRASI DOA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ
BABURRAHMAH LANDASAN ULIN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

M. Khafizh

NIM: 210103020174

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Khafizh

NIM : 210103020174

Tempat/Tanggal Lahir : Batola 20 Maret 2002

/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, ***“integrasi doa dalam pembelajaran al-qur'an di tpq baburrahmah landasan ulin”*** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemukakan hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



M. Khafizh

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 1217 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : M. Khafizh
NIM : 210103020174
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PRAKTIK BERDOA SEBELUM BELAJAR AL- QUR'AN DI TPQ BABURRAHMAH-
LANDASAN ULIN: STUDI INTEGRASI METODE TILAWATI DALAM PENGAJARAN AL-
QUR'AN**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

INTEGRASI DOA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ BABURRAHMAH LANDASAN ULIN

Disusun dan diajukan oleh:

M. Khafizh

NIM : 210103020174

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Bashori, M. Ag

NIP : 197001011998030102

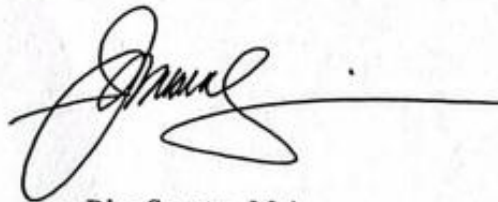
Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

NIP : 199012162023211018

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Riza Saputra, M.A.

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

INTEGRASI DOA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ BABURRAHMAH LANDASAN ULIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Khafizh

NIM. 210103020174

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada:

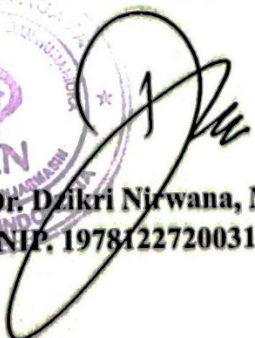
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, MA Ketua	1. 
2. Dr. Ahmad Mujahid, MA Penguji 1	2. 
3. Bashori, M. Ag Penguji 2	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum Penguji 3	4. 
5. M. Rijal, M.Ag Notulis	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 19781227200312100

ABSTRAK

M. Khafizh 210103020174. *Integrasi Doa Dalam Pembelajaran Al-qur'an di TPQ Baburrahmah Landasan Ulin*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

Kata Kunci: *Doa, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati, Nilai Spiritual, TPQ Baburrahmah.*

Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan adab islami. Salah satu praktik spiritual yang menjadi pembiasaan di TPQ Baburrahmah Landasan Ulin adalah berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Doa dianggap sebagai bentuk pengakuan atas ketergantungan manusia kepada Allah sebagai sumber ilmu, serta sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang khushyuk dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab empat rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana bentuk dan isi doa yang dipraktikkan sebelum pembelajaran Al-Qur'an; (2) apa tujuan dan makna spiritual doa menurut guru dan santri; (3) bagaimana integrasi praktik doa dalam metode Tilawati; dan (4) apa dampak praktik doa terhadap proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah. Fokus penelitian ini terarah pada pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan integratif antara nilai spiritual dan metode pembelajaran modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari lima orang santri yang dipilih dari kelas tahfiz dan tahsin, serta empat ustadz/ustadzah dari total 40 pengajar. Analisis data dilakukan secara induktif dengan merujuk pada teori behavioristik, integrasi ilmu dan agama, serta antropologi agama Clifford Geertz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Baburrahmah telah menjadi budaya yang mengakar. Doa yang dibaca bersifat baku dan dipimpin oleh guru, dengan tujuan menumbuhkan semangat belajar, ketenangan hati, dan kesadaran spiritual. Praktik ini terintegrasi dalam metode Tilawati sebagai pengantar sebelum materi diberikan, dan berpengaruh positif terhadap disiplin, kekhusyukan, serta daya serap santri terhadap materi pembelajaran. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi nilai spiritual dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an.

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lain”

“Tidak ada kata menyerah selagi ada tenaga, kalau orang bisa kenapa aku tidak”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: “ ”.

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir,

yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

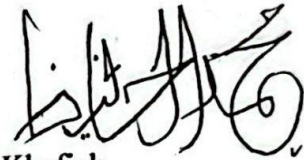
4. Bapak Bashori, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh keluarga, khususnya bapa H. Yasin juga ibu Hj. Noorli'ati, S.Pd.I, selaku orang tua, dan adek kecil Maryam Nur Hafizah yang selalu memberikan banyak sekali dukungan dan semangat. Semoga skripsi ini menjadi rujukan dan amal bagi keluarga peneliti.
8. Kepada Kepala Sekolah TPQ Baburrahmah Ustadz Muhammad Rizkullah, S.Th.I, yang telah memberikan izin dan waktu untuk melaksanakan penelitian disana, sehingga peneliti bisa melanjutkan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.
9. Kepada narasumber yang telah berkenan menyediakan waktunya untuk di mintai wawancara sebagai kelengkapan data yang di perlukan untuk penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 21, khususnya kepada Syarif Hidayat dan Muhammad Rajib Habiburrahman yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, dan Juga yang sudah membantu dalam pengumpulan data. Ucapkan banyak berterima

kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 28 Mei 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Khafizh', written in a stylized, cursive script.

M. Khafizh

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain.

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِيلَاةِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân

طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teoritis	13
B. Kerangka Konseptual	15
1. Bentuk dan Isi Doa yang Dipraktikkan Sebelum Pembelajaran Al-Qur'an	15
2. Tujuan dan Makna Spiritual dari Praktik Berdoa	17
3. Integrasi Praktik Berdoa dalam Metode Tilawati	18
4. Dampak Praktik Berdoa terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an	19
C. Kerangka Berpikir	20
1. Bentuk dan Isi Doa sebagai Fondasi Spiritual.....	21
2. Tujuan dan Makna Spiritual sebagai Nilai Penguat	21
3. Integrasi dengan Metode Tilawati sebagai Proses.....	21
4. Dampak terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran	22
BAB III METODE PENELITIAN	24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek penelitian	26
1. Subjek Penelitian.....	26
2. Objek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara Mendalam	28
2. Observasi Partisipatif.....	28
3. Studi Dokumentasi	29
E. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	29
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	30
3. Peer Discussion (Diskusi).....	30
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing and Verification</i>).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum TPQ Baburrahmah	32
2. Hasil Wawancara	34
B. Temuan Penelitian	53
1. Bentuk dan Isi Doa Sebelum Pembelajaran Al-Qur'an.....	53
2. Tujuan dan Makna Spiritual Doa.....	54
3. Integrasi Doa dalam Metode Tilawati	55
4. Dampak Doa terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran.....	56
C. Pembahasan.....	58
D. Implikasi Penelitian.....	63
E. Refleksi Kritis	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	69
C. Rekomendasi Penelitian	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104